

IDIOM DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI*

KARYA ADNREA HIRATA

Zikrul Alhadi¹, Eriza Nelfi², Iman Laili²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung
Hatta

Email: alhadizikrul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan jenis dan makna idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Untuk menganalisis data digunakan teori Chaer 2009. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode simak. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik lesap. Berdasarkan hasil penelitian idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ditemukan tujuh jenis idiom, yaitu (1) idiom dengan bagian tubuh, yaitu *kepala* dan *hati*; (2) idiom dengan pancaindera, yaitu *bibir*; (3) idiom dengan nama warna, yaitu *pucat*; (4) idiom dengan nama benda alam, yaitu *rembulan*, *emas*, dan *permata*; (5) idiom dengan nama binatang, yaitu *kuda*, *belut*, *laba-laba* dan *monyet*; (6) idiom dengan kata bilangan, yaitu *setengah*, *satu* dan *seribu*; (7) idiom dengan tumbuh-tumbuhan, yaitu *daun* dan *buah*. Idiom penuh yang ditemukan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata adalah *jatuh hati*, *pucat pasi*, *permata hati*, *belut listrik*, *buah akal*, *setengah baya*, *setengah hati*, *setengah mati*, *satu hati* dan *seribu bahasa*. Idiom sebagian yang ditemukan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata adalah *kepala batu*, *kepala kaleng*, *rendah hati*, *bibir jalan*, *bibir panggung*, *bibir pantai*, *seindah rembulan*, *anak emas*, *suara emas*, *bertenaga kuda*, *manusia laba-laba*, *cinta monyet*, *daun pintu* dan *daun jendela*.

Kata kunci : idiom, jenis dan makna, Novel *Laskar Pelangi*